

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK TANBULAMPOT
CABE (*Capsicum Annum*) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA IPILO KECAMATAN
GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh :

Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP.,M.Si (NIP: 197204252001121003)

Fitriah Suryani Jamin, SP, MSi (NIP: 19780428 200501 2 002)

Biayai Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2017

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

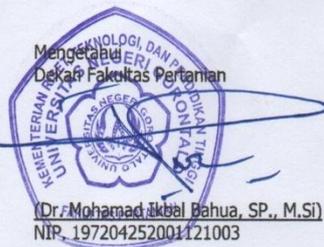
6/7/2017

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

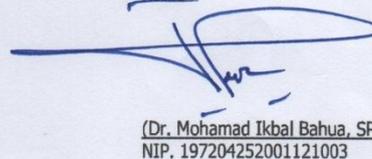
- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK TANBULAMPOT CABE (<i>Capsicum Annum</i>)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA IPILO KECAMATAN GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA |
| 2. Lokasi | : DESA IPILO KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | : Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si |
| a. Nama | : Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si |
| b. NIP | : 197204252001121003 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor Kepala / 4 a |
| d. Program Studi/Jurusan | : Agroteknologi / Agroteknologi |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085240795645 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | : 1 orang |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Fitriah Suryani Jamin,, S.P, M.Si / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | : Kelompok Wanita Tani (BOUGENVIL) |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Kelompok Wanita Tani (BOUGENVIL) |
| b. Penanggung Jawab | : Rianti Bobihu |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : DESA IPILO KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 90 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pertanian |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBP 2017 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 7 Juni 2017
Ketua



(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

**PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK TANBULAMPOT CABE
(*Capsicum Annum*) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA IPILO KECAMATAN GENTUMA RAYA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Mohamad Ikbal Bahua⁽¹⁾, Fitriah S. Jamin⁽²⁾

(1) Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

(2) Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Kuliah kerja sibermas (KKS) Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada Kelompok Wanita Tani Desa Ipilo tentang manfaat Pengelolaan Pekarangan Dengan Menerapkan Sistem Tanbulampot Untuk Budidaya Tanaman Cabai Dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani. Metode pelaksanaan : 1) Penyuluhan dan demonstrasi pembuatan sistem tanbulampot dalam membudidayakan tanaman cabai. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa teknologi pembuatan sistem Tanbulampot dengan membudidayakan tanaman cabai mudah dan dapat dipahami oleh kelompok wanita tani. 2) Kelompok wanita tani mampu menerapkan sistem tanbulampot dengan sangat baik. 3) Pemanfaatn pekarangan dengan menggunakan sistem tanbulampot dalam membudidayakan tanaman cabai layak dan perlu dikembangkan Di desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: *Sistem Tanbulampot, Budidaya Tanaman Cabai, Kelompok Wanita Tani.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akhir KKS Pengabdian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa kami kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat yang telah menjadi suri tauladan bagi segenap umat untuk tetap istiqamah diatas ajaran Islam hingga akhir zaman.

Judul Pengabdian KKS ini adalah "Pemanfaatan Pekarangan Untuk Tanbulpot Cabe (*Capsicum Annum*) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara". Tulisan ini merupakan salah satu persyaratan dalam pelaporan Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan KKS Pengabdian mahasiswa universitas Negeri Gorontalo.

Gorontalo, Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

No.	Teks	Halaman
	HALAMAN PENGESAHAN	ii
	RINGKASAN	iii
	PRAKATA	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR GAMBAR	vii
	BAB I. PENDAHULUAN	1
	1.1 Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat	1
	1.2 Identifikasi dan Solusi	2
	1.3 Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan.....	3
	1.4 Metode yang digunakan	3
	1.5 Profil Kelompok Sasaran Potensi dan Permasalahannya	4
	1.6 Kerangka Pemecahan Masalah	5
	1.7 Rancangan Evaluasi	7
	BAB II. TARGET DAN LUARAN	8
	BAB III. METODE PELAKSANAAN	8
	3.1 Tahap Persiapan Dan Pembekalan Mahasiswa	8
	3.2 Pelaksanaan	9
	3.3 Rencana Keberlanjutan Program	10
	BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
	BAB V. HASIL YANG DI CAPAI	11
	BAB VI. KESIMPULAN	12
	DAFTAR PUSTAKA	13
	LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Tabel Nama-Nama Kelompok Wanita Tani	4
2.	Tabel Identitas Ketua Pelaksana KKS Pengabdian Masyarakat	21
3.	Identitas Anggota Pelaksana KKS Pengabdian Masyarakat	29

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Skema Langkah-langkah Pemecahan Masalah	6
2.	Sosialisasi, Penyuluhan dan Diskusi	12
3.	Pencampuran Tanah dan Sekam Padi	13
4.	Pengisian Tanah Kompos Ke dalam Polybag	14
5.	Penanaman Bibit Tanaman Cabai	15
6.	Peta pelaksanaan program KKS Pengabdian	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat

Pembangunan secara umum pada hakekatnya merupakan suatu proses perubahan dimana perubahan tersebut menuju pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Mengenai potensi perempuan selain sebagai ibu rumah tangga merupakan komponen yang dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Sebagian besar kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan sumberdaya desa dilakukan oleh kaum laki-laki, baik itu dari bidang pertanian, peternakan, perikanan, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya mengarah ke hal perekonomian. Perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pengelolaan sumberdaya desa, meskipun kemungkinan tenaga perempuan tidak sebesar tenaga laki-laki.

Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu tantangan besar bagi perempuan untuk senantiasa dapat memanfaatkan dan mengelola lingkungannya di sekitar pedesaan. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan oleh perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dalam mengelola lingkungan di sekitarnya.

Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman merupakan tindakan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pekarangan rumah umumnya tidak terlalu luas sehingga jika digunakan sebagai lahan budidaya tanaman akan lebih efisien, sehingga perlu adanya inovasi budidaya yang dapat dilakukan dengan cara yang mudah, praktis dalam perawatan serta dapat mengefisiensikan pekarangan yang sempit. Teknik budidaya tanaman buah dalam pot (Tanbulampot) merupakan salah satu budidaya tanaman buah seperti cabai yang dilakukan dalam pot dan kemudian diatur dalam pekarangan rumah sehingga pekarangan lebih bermanfaat serta dapat mendukung kesejahteraan masyarakat. Budidaya tanaman cabai yang dilakukan dalam pot merupakan salah satu penunjang kebutuhan bumbu setiap rumah tangga, karna tanaman ini sangat di butuhkan seluruh

masyarakat. Melihat tingginya harga cabai di Provinsi Gorontalo tahun 2016 rata-rata 1 Kg cabai mencapai Rp. 90.000.00.

Desa Ipilo merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas wilayah 207.6 Ha. Jumlah penduduk 1151 jiwa yang terdiri dari laki-laki 587 jiwa dan perempuan 564 jiwa dengan jumlah kepala keluarga mencapai 335 orang. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah petani baik sebagai petani pemilik maupun penggarap. Desa ini terletak pada ketinggian 250 – 300 m dpl dengan kondisi geografis didominasi lahan datar sampai tinggi. Umumnya masyarakat Di desa Ipilo memiliki luas pekarangan yang cukup luas dengan sebesar 4,5 Ha, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan pekarangan dapat dioptimalkan dalam penanaman buah dalam pot (Tanbulampot) dengan membudidayakan tanaman cabai.

Berdasarkan hasil survey dilapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga dilihat dari luas pekarangannya, banyak yang tidak memanfaatkan pekarangannya tersebut dalam hal membudidayakan tanaman pokok dengan menggunakan sistem Tanbulampot. Mengingat tanaman cabai dengan menggunakan sistem tanbulampot sangat diperlukan dalam memenuhi suatu kebutuhan dalam rumah tangga sekaligus memberdayakan perempuan dalam upaya mengatasi permasalahan perekonomian, maka hal ini diperhatikan oleh tim pengabdian, Dosen Jurusan Agroteknologi FAPERTA UNG untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Pekarangan Menggunakan Sistem Tanbulampot Cabe (*capsicum annum*) Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2. Identifikasi Masalah dan Solusi.

Dari pengamatan dilapangan dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Kurangnya pemberdayaan perempuan dalam pemanfaatan dan pengelolaan pekarangan di lingkungan pedesaan.
2. Kurangnya informasi tentang cara membudidayakan tanamn cabai dengan memanfaatkan lahan pekarangan dengan menggunakan sistem tanbulampot.

3. Kurangnya informasi untuk memberdayakan sumber daya alam dilingkungan sekitar, pada hal sumber daya alam tersebut dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian.

Kegiatan pengabdian masyarakat bersama-sama dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) melalui penyuluhan dan pemberian informasi/pelatihan merupakan salah satu solusi pemecahan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Setidaknya masyarakat sudah terbantu dengan adanya kegiatan ini.

1.3 Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Untuk memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan dengan menggunakan sistem tanbulampot dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Membantu para kaum perempuan di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, dalam memenuhi kebutuhan serta dapat meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga.

1.4 Metode yang digunakan

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan ilmu dan teknologi. Kegiatan ini juga merupakan penelitian kaji tindak (*action research*) dalam rangka memasyarakatkan teknologi sistem Tanbulampot sebagai salah satu alternatif kegiatan memanfaatkan potensi pekarangan untuk mempertahankan kualitas lahan dan meningkatkan produksi pertanian.

Kegiatan ini melakukan pendampingan langsung di lapangan mulai dari proses persiapan sampai dengan penataan pekarangan. Teknik pendampingan pada program KKS Pengabdian melibatkan Kaum perempuan yang terhimpun dalam kelompok wanita tani Desa Ipilo sebagai mitra. Mitra ini sangat berperan dalam mendukung kesuksesan program KKS, karena mereka mengetahui kondisi pekarangan di desa tersebut. Pemanfaatan pekarangan dengan membudidayakan tanaman cabai menggunakan sistem tanbulampot merupakan suatu inovasi untuk mengatasi fluktuasi tajam harga cabai di pasaran.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan pekarangan dengan membudidayakan tanaman cabai ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan survey kondisi Desa sekaligus memantau pekarangan di Desa Ipilo.
2. Menghubungi pemerintah Desa Ipilo khususnya Kelompok wanita tani sebagai mitra kerja
3. Mempersiapkan kegiatan pelatihan.
4. Pelaksanaan pelatihan. Pada kegiatan ini peserta Pelatihan mempraktekkan sendiri pemanfaatan pekarangan menggunakan sistem tanbulampot dengan membudidayakan tanaman cabai.
5. Mengevaluasi kegiatan.

1.5. Profil Kelompok Sasaran

A. Profil Kelompok Sasaran

Kelompok Wanita Tani yang menjadi sasaran pada program KKS Pengabdian adalah “BOUGENVIL” yang mengelola tanaman pertanian. Profil kelompok wanita tani adalah sebagai berikut:

Kelompok : Bougenvil
 Desa : Ipilo
 Kecamatan : Gentuma Raya
 Kabupaten : Gorontalo Utara

Tabel 1. Nama-Nama Kelompok Wanita Tani

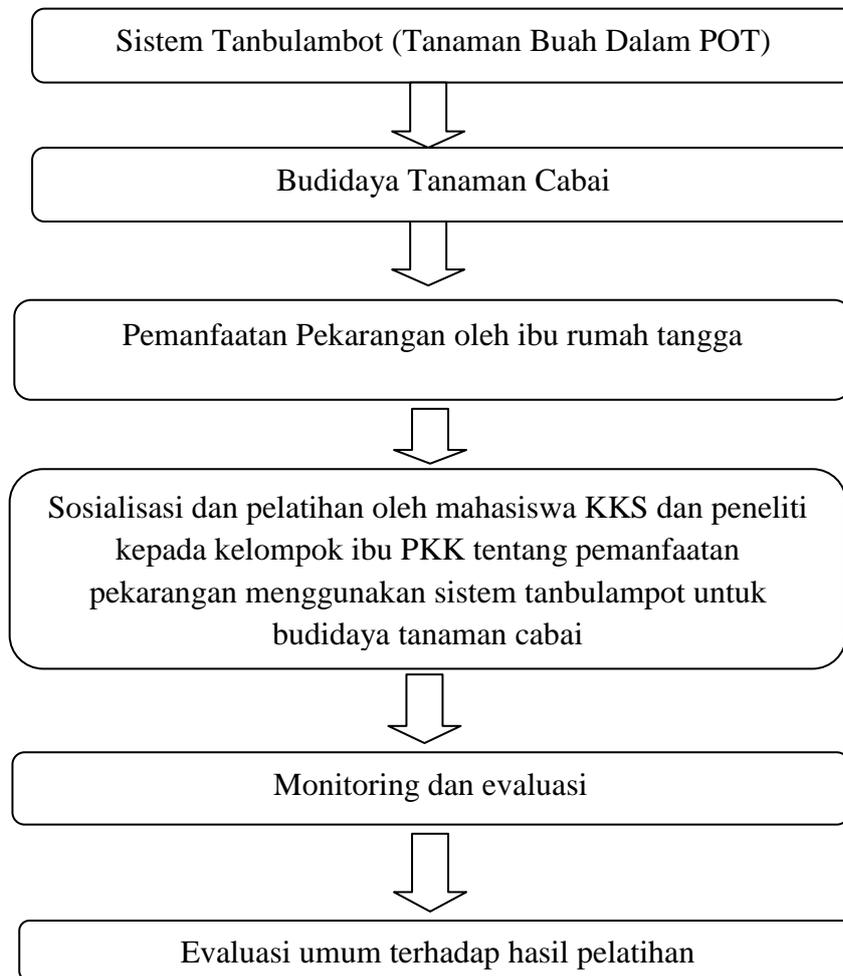
No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Rianti Bobihu	Ketua	P
2.	Suryani ibrahim	Sekretaris	P
3.	Itin una	Bendahara	P
4.	Sripong Hapi	Anggota	P
5.	Indriana Mahmud	Anggota	P
6.	Ama Toonaw	Anggota	P
7.	Yanci hulukati	Anggota	P
8.	Amina hulukati	Anggota	P
9.	Titin sabiku	Anggota	P
10.	Heni latif	Anggota	P
11.	Ruaida latif	Anggota	P
12.	Ina hulukati	Anggota	P

13.	Sabrawaty ingude	Anggota	P
14.	Yeni hidji	Anggota	P
15.	Anita safitri akuba	Anggota	P
16.	Fitri kaluku	Anggota	P
17.	atin Toonawu	Anggota	P
18.	fibrian Rupu	Anggota	P
19.	Remi Bilaleya	Anggota	P
20.	mariati Ayuba	Anggota	P
21.	vitry Rauf	Anggota	P
22.	Maysaraswati Mohamad	Anggota	P
23.	Yandari Toonawu	Anggota	P
24.	Itin Sahrain	Anggota	P
25.	wilan Saidi	Anggota	P

1.6. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam usaha mengatasi masalah yang dihadapi , maka pelaksana melakukan studi kelayakan, dengan alternatif penyelesaian masalah adalah memberikan pelatihan penerapan teknologi pemanfaatan pekarangan menggunakan sistem tanbulampot dengan membudidayakan tanaman cabai bagi kelompok wanita tani yang ada di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Secara skematis langkah-langkah pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Langkah-langkah Pemecahan Masalah.

Alternatif penyelesaian masalah tersebut diambil dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan kegiatan. Kegiatan pelatihan ini mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis.

1.7. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu: (1) mulai dari perencanaan, (2) selama proses pelaksanaan, dan (3) akhir kegiatan. Evaluasi pada awal kegiatan dilakukan untuk memantapkan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Evaluasi selama proses pelaksanaan dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program dan umpan balik untuk perbaikan program lanjutan. Selanjutnya evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan untuk tingkat keberhasilan dari keseluruhan program kegiatan.

Kriteria keberhasilan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. 90% tingkat pengetahuan dan pemahaman teknologi sistem tanbulampot budidaya cabai dapat diserap (dikuasai) oleh kelompok wanita tani sebagai peserta pelatihan.
2. 85% dari seluruh kaum perempuan peserta pelatihan mampu menerapkan sistem tanbulampot dengan memanfaatkan pekarangan disekitar lingkungannya..
3. 75% Sistem tanbulampot memiliki kualitas yang baik.

Evaluasi dilakukan melalui instrumen yang dikembangkan berdasarkan tahapan teknologi pemanfaatan pekarangan melalui observasi partisipatif selama proses kegiatan pelatihan berlangsung.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran (output) dari kegiatan ini adalah :

1. Informasi potensi dan permasalahan di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Eestimasi potensi menggunakan sistem tanbulampot dan hasil produksi cabai Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Rekomendasi budidaya tanaman cabai.
4. Rekomendasi pembangunan Pusat Percontohan budidaya tanaman pertanian.

BAB. 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Koordinasi dengan Lembaga mitra lokasi KKS
3. Konsultasi dengan pemerintah setempat
4. Pembekalan (coaching) dan membagi kartu asuransi mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

Sesi Pembekalan/ Coaching

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian oleh Kepala LPPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh ketua KKS-UNG
3. Perancangan model kegiatan melalui pelatihan pemanfaatan pekarangan dengan menggunakan sistem tanbulampot pada budidaya tanaman cabai.
4. Penyampaian materi tentang budidaya tanaman cabai.
5. Pembentukan pos pelayanan penyuluhan dan informasi tentang budidaya tanaman cabai dengan menggunakan sistem tanbulampot.

Sesi pembekalan/Simulasi

Teknik pembelajaran dan praktek yakni langsung saat pelatihan Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung dari bulan Maret-April 2017 yakni:

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian oleh Kepala LPPM-UNG
2. Pengantaran mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke lokasi KKS oleh Dosen pembimbing lapangan
3. Penyerahan peserta KKS Pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh institusi mitra
5. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian
8. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

3.2 Pelaksanaan

Langkah-langkah atau tahapan yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKS Pengabdian yang diajukan:

1. Langkah atau tahapan penyuluhan (pembelajaran)
2. Langkah atau tahapan demonstrasi

Tahapan demonstrasi diberikan melalui praktek langsung kepada kelompok tani dalam budidaya tanaman cabai menggunakan sistem tanbulampot. Demonstrasi sitem tanbulampot ini dibagi dalam enam tahapan, yaitu:

1. Siapkan media tanam yang akan digunakan, kemudian ayak dan buang kerikil-kerikil yang tercampur di dalamnya. Aduk bahan-bahan media tanam dalam satu tempat sampai tercampur rata.
2. Siapkan pot yang akan digunakan. Besarnya pot disesuaikan dengan bibit yang ditanam. Untuk awal-awal sebaiknya gunakan pot dengan ukuran kecil, sehingga ketika tanaman tumbuh besar pot bisa diganti sekaligus sebagai penanda untuk mengganti media tanam yang digunakan.
3. Letakan pencahan genteng pada bagian dasar pot, kemudian lapisi dengan ijuk atau sabut kelapa. Setelah itu baru diisi media tanam sampai setinggi setengah pot yang digunakan.
4. Untuk mengurangi penguapan tanaman, pangkas sebagian daun atau batang tanaman kemudian buka polybag bibit tanaman dan letakan ke dalam pot.

Posisinya harus pas di tengah pot, kemudian timbun dengan media tanam sampai pangkal batang.

5. Padatkan media tanam di sekitar tanaman, pastikan tanaman sudah ditopang dengan kuat sehingga tidak roboh. Kemudian siram dengan air untuk menjaga kelembaban tanaman.
6. Letakan tabulampot di tempat yang teduh agar bisa beradaptasi dengan lingkungan. Siram setiap pagi atau sore setiap hari. Setelah satu minggu dari masa tanam, pindahkan tabulampot ke tempat yang terkena matahari secara langsung.
7. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, yaitu dengan menilai pemahaman, keterampilan dan perubahan sikap petani dalam menerima inovasi teknologi penerepan sistem tanbulampot.

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh mahasiswa selama program KKS Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masyarakat dan masalah yang dialaminya.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo, merupakan institusi membidangi/membina mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan pelajaran/pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan nyata yang terjadi pada masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Berkaitan dengan

tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan berbagai macam program yang sifatnya inovatif terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik itu yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta telah melakukan kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah.

Pada aspek program pertanian organik kelayakan Universitas Negeri Gorontalo sudah dapat melakukan implementasi kemasyarakatan, karena UNG mempunyai Fakultas Pertanian yang didalamnya banyak sumberdaya manusia yang berkualitas sesuai dengan kompetensi keilmuannya. Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman cabai menggunakan sistem tanbulampot merupakan inovasi terbaru dalam mengatasi terjadinya fluktuasi harga cabai dan dapat menambah pendapatan rumah tangga. Teknik budidaya ini belum banyak di ketahui oleh kaum perempuan di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, Oleh karena itu kompetensi sumberdaya manusia di Fakultas Pertanian UNG secara langsung memberikan inovasi baru yang berkaitan dengan pengembangan teknik budidaya menggunakan sistem tanbulampot, baik dari segi penyediaan bahan baku, pengolahan, perawatan, dan pemasaran.

BAB V . HASIL YANG DICAPAI

5.1. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dimulai dari survei lokasi dari kelompok Wanita tani Bougenvil yang mengelola tanaman pertanian yang menjadi sasaran dalam kegiatan KKS KKS Pengabdian. Koordinasi awal dilakukan untuk menyamakan pendapat antar pihak yang terkait serta menyusun langkah strategis pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Setelah koordinasi, di Desa Ipilo memiliki Luas pekarangan yang kurang di manfaatkan oleh masyarakat dalam membudidayakan tanaman pokok dalam rumah tangga sehingga pengabdian ini memberikan pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan tersebut dalam budidaya tanaman cabai.

5.2 Sosialisasi, Penyuluhan dan Diskusi Pada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan Diskusi di Desa Ipilo dilakukan di Balai Desa yang dibuka oleh Ayahanda Ipilo, dan diikuti oleh Kelompok Wanita Tani Bougenvil sebagai penerima program, dengan nara sumber Tim Pelaksana yang sudah mempunyai pengalaman dalam Pemanfaatan Pekarangan dan budidaya tanaman. Pada Pelaksanaan Kegiatan, Kelompok Wanita Tani yang menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat sangat antusias dan memahami dengan baik materi yang di sampaikan oleh pemateri pelaksana KKS Pengabdian.

Gambar 2. Sosialisasi, Penyuluhan dan Diskusi



Materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah potensi pekarangan, pengelolaan lingkungan pekarangan, dan teknologi budidaya tanaman di pekarangan. Dalam sosialisasi dan penyuluhan banyak tanggapan dari peserta terutama tentang jenis tanaman yang dapat diusahakan, pemeliharaan dan proteksi tanaman.

1.3 Demonstrasi di Lapangan

Praktek Pengelolaan Pekarangan rumah dilakukan setelah penyuluhan, dengan diawali penjelasan teknis penyiapan alat dan bahan yang digunakan, penyiapan media tanam, dan penanaman. Penjelasan tersebut dilakukan oleh Tim pelaksana dan diikuti oleh warga peserta program. Kegiatan ini

bertujuan agar warga memahami cara menyiapkan media sebelum melakukan praktek secara individu oleh masyarakat itu sendiri.

Media tanam yang digunakan adalah campuran antara tanah, sekam padi atau pupuk kandang. Sekam padi sendiri terdiri dari berbagai struktur mikro yang sangat ringan dan desity nya berkisar 0,150 cm – 3 cm pada proses pembakaran merang padi yang tidak sempurna yang nantinya berubah menjadi arang sekam padi justru akan berdampak positif bagi tanaman yang nantinya di gunakan sebagai campuran media tanam yaitu memperbaiki pertukaran udara di dalam tanah yang menjadi lebih baik, biasanya petani sendiri sering melakukan kebiasannya dengan membakar jerami langsung di persawahannya setelah selesai panen hal ini justru lebih baik bagi kesuburan tanah bila nanti di lakukan proses penanaman berikutnya. Sedangkan pupuk kandang selain untuk memperbaiki sifat fisik tanah juga untuk memperbaiki sifat kimia tanah yaitu menambah unsur hara bagi tanaman. Petani di Desa Ipilo memiliki banyak lahan persawahan yang menyediakan bahan berupa sekam padi yang diperoleh dari penggilingan padi.

Gambar 3. Pencampuran Tanah dan Sekam Padi



Bahan-bahan yang sudah dipersiapkan, dicampur secara merata sehingga diperoleh media tanam yang strukturnya Gembur sehingga cocok untuk pertumbuhan tanaman. Selanjutnya media tanam yang sudah siap dimasukkan ke dalam wadah sebagai media penanaman. Media penanaman yang digunakan adalah polybag dengan ukuran 5 Kg yang diperuntukan untuk pertanaman yang berukuran besar seperti Cabai atau tanaman sejenisnya.

Gambar 4. Pengisian Tanah Kompos Ke dalam Polybag



Setelah wadah terisi penuh oleh media tanah, selanjutnya ditata dengan rapi dan disiram air secukupnya sampai basah. Apabila tanah yang sudah disiram mengalami penurunan permukaan atau memadat, ditambahkan media tanam lagi sampai penuh. Ketersediaan air di dalam tanah memiliki peranan penting dalam membantu penyesuaian bibit tanaman. Jumlah air yang diperlukan untuk memenuhi kehilangan air akibat evapotranspirasi pada tanaman yang sehat.



Gambar 5. Penanaman Bibit Tanaman Cabai



5.4 Konsultasi dan Pendampingan / Pembinaan

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan untuk monitoring dan evaluasi, serta memberikan masukan kepada warga. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam pemeliharaan antara dengan penyiraman, pemupukan dan pengatasian HPT. Penyiraman memiliki peranan utama dalam pemeliharaan tanaman karena media tanam di dalam polybag terbatas volumenya sehingga agar tanaman dapat bertahan hidup diperlukan kecukupan air. Penyiraman yang baik sebenarnya dilakukan pada sore hari di sesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Kelebihan air akan mempengaruhi pertumbuhan bagi tanaman itu sendiri.

Pemeliharaan yang lain adalah pemupukan, dilakukan menggunakan pupuk organik cair dengan cara disemprotkan pada media tanam. Pupuk yang digunakan mengandung mikroorganismse yang berperan aktif dalam penguraian serta menyediakan unsur hara yang sangat di perlukan oleh tanaman. Proteksi tanaman dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara mencabut gulma atau rumput yang tumbuh pada media tanam, sedangkan hama pengendaliannya menggunakan bahan alam berupa ekstrak daun sirsak maupun daun pepaya.

Budidaya tanaman cabai di pekarangan yang dilakukan oleh warga Desa Ipilo menunjukkan hasil yang cukup baik. Tanaman cabai sudah mengalami pertumbuhan vegetatif dengan baik sehingga dapat dipelihara lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat sudah berjalan dengan baik. Warga masyarakat sebagai penerima program memberikan tanggapan yang positif dengan mengikuti kegiatan secara keseluruhan sampai akhir kegiatan dan telah memberikan apresiasi karena sudah mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam mengelola pekarangan.

BAB VI. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara telah berjalan dengan baik dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah sosialisasi, penyuluhan, demonstrasi, monitoring dan evaluasi.
2. Masyarakat sasaran yaitu kelompok wanita tani BOUGENVIL memberikan tanggapan yang sangat baik dengan apresiasi dalam mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya.
3. Perlu dilakukan proses KKS Pengabdian untuk lebih meningkatkan keberlanjutan usaha pengembangan Sistem Tanbulampot budidaya tanaman cabai melalui mekanisme Kewirausahaan dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan wanita tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo Utara. 2015. *Luas Lahan Pertanian di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Tahun 2015*. Pemda Kabupaten Gorontalo Utara.
- Dikti, 2013, - Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi IX 2015.
- <http://agroteknologi.web.id/cara-agar-tanaman-buah-dalam-pot-cepat-berbuah/>. Di akses tanggal 09 Februari 2017
- <http://www.inspirasipertanian.com/2017/02/beberapa-manfaat-sekam-arang-padi.html>. di akses tanggal 15 Mei 2017
- <https://www.jualbenihmurah.com/cara-budidaya-tanaman-buah-dengan-metode-tabulampot-agar-mampu-berbuah-dengan-cepat-dan-lebat.html>. di akses tanggal 16 Mei 2017

Lampiran 1. Peta pelaksanaan program KKS Pengabdian



Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Tim Pengusul

Tabel 2. Identitas Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Mohamad Ikbal Bahua, S.P., M.Si (L)
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Dekan Fakultas Pertanian
4	NIP	197204252001121003
5	NIDN	0025047203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 25 April 1972
7	Alamat Rumah	Jl. Durian No. 288 Blok C. Kelurahan Tomulabutao Selatan Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, 96138
8	Nomor Telepon/Faks/HP	(0435) 825792/085240795645
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/(0435) 821752
11	Alamat e-mail	mohamadikbalbahua@gmail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 12 orang; S-2 = 0; S-3 = 0
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Penyuluhan dan Komunikasi
		2. Manajemen Agribisnis
		3. Sosiologi Pertanian
		4. Jurnalisme
		5. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi-Manado	Universitas Hasanuddin-Makassar	Institut Pertanian Bogor (IPB)
Bidang Ilmu	Ilmu Tanah	Agribisnis	Ilmu Penyuluhan Pembangunan
Tahun Masuk-Lulus	1991 – 1995	2003 – 2005	2007 – 2010
Judu;	Studi Tentang	Kontribusi	Faktor-Faktor yang

Skripsi/Thesis/Disertasi	Beberapa Sifat Fisik Tanah pada Lahan yang Telah di Konservasi di Kecamatan Limboto	Agribisnis Kelapa pada Pendapatan Petani di Kabupaten Gorontalo	Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. O.O.J Warouw	Prof. Dr. Ir. Farida Nurland, MS	Dr. Ir. Amri Jahi, M.Sc

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Thesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo	Hibah Doktor	50.000.000
2	2011	Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Penguatan Kelembagaan Lumbung Pangan di Desa Huyula Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo	Biaya sendiri	2.000.000
3	2012	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung Di Provinsi Gorontalo	Biaya sendiri	2.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Pembuatan Pestisida Organik Program Tatakelola Lingkungan dan Penghidupan Berkelanjutan (PTLPB)	CIDA (program EGSLP)	5.000.000
2	2011	Pemanfaatan Limbah Pertanian sebagai bahan baku pembuatan kompos pada masyarakat sekitar DAS Limboto dan Bone Bolango	CIDA (program EGSLP)	5.000.000

3	2012	Pengolahan Sampah Melalui Konsep 3 R (Reduce, Reuse, Recycle)	CIDA (program EGSLP)	5.000.000
4	2012	Penyadaran Pengelolaan dan Pemanfaatan Pupuk Kimia dan Dampaknya. Program Tatakelola Lingkungan dan Penghidupan Berkelanjutan (PTLPB)	CIDA (program EGSLP)	5.000.000
5	2012	Peningkatan skala usahatani berwawasan manajemen agribisnis pada BPP Se Kabupaten Gorontalo	FEATI BP3K Kab. Gorontalo	3.500.000
6	2012	Manajemen Usahatani bagi Kelompok Tani di Kecamatan Kabila dan Kecamatan Suwawa Kab. Bone Bolango	FEATI BP3K Kab. Bone Bolango	3.500.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dan Dampaknya pada Perilaku Petani Jagung di Provinsi Gorontalo	Volume 3/Nomor 1/April 2010	Jurnal Ilmiah Agropolitan
2	Pemberdayaan Masyarakat Tani melalui Penguatan Kelembagaan Lumbung Pangan di Desa Huyula Kecamatan Asparaga Kabupaten	Volume 6/Nomor 1/Januari 2011	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis

	Gorontalo		
3	Tinjauan Analitis Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam Mengatasi Kemiskinan di Era Otonomi Daerah	Volume 16/Nomor 01/Januari 2011	Jurnal Informasi Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial Kemeterian Sosial RI
4	Mampukah KUD Mengubah Nasib Petani?	Volume 2/Nomor 36/Januari 2012	Wacana pada Tabloid Inspirasi Jakarta
5	Mampukah Petani Kita Bersaing di Tengah Pasar Global	Volume 3/Nomor 57/November 2012	Wacana depan pada Tabloid Inspirasi Jakarta

F. Pengalaman Penyampaian makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Rakornis Lumbung Pangan Desa Provinsi Gorontalo	Penguatan Kelembagaan Lumbung Pangan Desa	Hotel Citra Kota Gorontalo, 16 November 2010
2	Orasi Ilmiah pada Ramah Tamah Wisudawan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian UNG	Penyuluhan Pertanian dalam Makna Pemberdayaan Masyarakat	Gedung Nyiur Indah Kota Gorontalo, 10 Februari 2011
3	1'st Workshop in Gorontalo State University. Gorontalo REDD+ with Safeguard Program in Boalemo	Relationship between environments safety with REDD+ and Safeguard / Community Development	Universitas Negeri Gorontalo. 29 November 2011
4	DIKLAT Dasar 1 Bagi Penyuluh Pertanian	Komunikasi dalam Penyuluhan	Hotel Millenium Kota Gorontalo,

	Provinsi Gorontalo		18 Desember 2011
5	DIKLAT Dasar 1 Bagi Penyuluh Pertanian Provinsi Gorontalo	Psikologi Sosial	Hotel Millenium Kota Gorontalo, 18 Desember 2011
6	Seminar Tata Kelola Keuangan Bagi Pengusaha Kecil di Provinsi Gorontalo	Pengenalan Sumber Daya Alam di Provinsi Gorontalo sebagai Bahan Baku Industri Kecil dalam Rangka Mendorong Kreatifitas Pengusaha di segala Bidang	Gedung Aldista Resto Kota Gorontalo, 26 Desember 2011
7	Pembekalan Mahasiswa Peserta KKS-UNG Periode Februari-April 2012	Deskripsi Tugas, Tata Tertib, Pelaporan dan Penilaian Mahasiswa KKS Tematik POSDAYA	LPPM-UNG, 2 Februari 2012
8	Pembekalan Mahasiswa Peserta KKS-UNG Periode Juli - September 2012	Deskripsi Tugas, Tata Tertib, Pelaporan dan Penilaian Mahasiswa KKS Tematik POSDAYA	LPPM-UNG, 2 Juli 2012
9	Forum Penyuluh Tingkat Kabupaten Bone Bolango	Perkembangan Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh di Era Otonomi Daerah	Kantor BP4K Kabupaten Bone Bolango, 15 Februari 2012
10	DIKLAT Kewirausahaan Bagi UMKM bidang Agriculture Processed Foods Angkatan II Provinsi Gorontalo	Prospek Diversifikasi Makanan Olahan Pertanian Tanaman Pangan	Dinas Perindagkop Provinsi Gorontalo, 9 Mei 2012
11	DIKLAT Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Bidik Misi UNG	Pemberdayaan Masyarakat melalui Kewirausahaan	Pusat Studi DUDI dan Inkubator LPM UNG, 15

			September 2012
12	Uji Publik Penyusunan Perencanaan Pengelolaan Hutan di Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Pohuwato	Tinjauan Sosial Ekonomi Pengelolaan dan Penataan Kawasan Hutan pada KPHP unit V Boalemo dan KPHL unit III Pohuwato	Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XV Gorontalo, 17 Desember 2012

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Kinerja Penyuluh Pertanian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	2010	166	Institute of Regional and Local Development
2	Perencanaan Partisipatif dan Paradigma Pembangunan Masyarakat	2010	119	Institute of Regional and Local Development
3	Profil Desa Lokasi KKS Tematik Posdaya Periode Juli – September 2012	2012	670	UNG Pres
4	Kenangan Mahasiswa KKS Tematik Posdaya Periode Juli – September 2012	2012	240	UNG Pres

H. Pengalaman Perolehan HAKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
BELUM ADA				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
BELUM ADA				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi dan institusi lainnya)

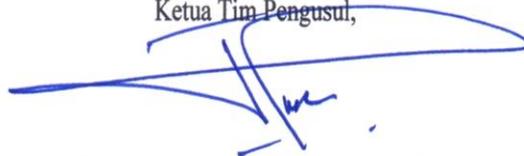
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Sertifikat Baik II Dosen Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan KKS Pengabdian tahun 2017.

Gorontalo, Juni 2017

Ketua Tim Pengusul,



Dr. Mohamad Ikbah Bahua, S.P., M.Si

NIP.197204252001121003

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Tim Pengusul

Tabel 3. Identitas Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fitriah Suryani Jamin, SP, MSi
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19780428 200501 2 002
5	NIDN	0028047805
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 28 April 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Palma Kelurahan Libuo Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081354552824
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/(0435) 821752
11	Alamat e-mail	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar-dasar Ilmu Tanah
		2. Pengelolaan Tanah
		3. Biologi Kesehatan Tanah

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi- Manado	Universitas Gadjah Mada Jogjakarta
Bidang Ilmu	Ilmu Tanah	Manajemen Agribisnis
Tahun Masuk-Lulus	1996 – 2000	2002 – 2004

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Thesis, maupun Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

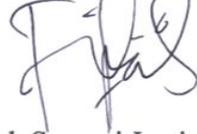
J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi dan institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan KKS Pengabdian tahun 2017.

Gorontalo, Juni 2017
 Anggota Tim Pengusul,



Fitriah Suryani Jamin, SP, M.Si
 NIP. 19780428 200501 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN GENTUMA RAYA
DESA IPILO



Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Ketua Kelompok Wanita Tani Bougenvil Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan KKS Pengabdian dari Perguruan Tinggi :

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Guna memberi Ilmu Teknologi kepada kelompok wanita tani Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tentang "Pemanfaatan Pekarangan Untuk Tanbulpot Cabe (*Capsicum annum*) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ipilo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Ketua Tim Pelaksana Kegiatan KKS Pengabdian UNG :

Nama : Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si
 NIP : 197204252001121003
 Jurusan/Fakultas : Agroteknologi/ Fakultas Pertanian
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
 Telp. (0435) 821125 Faks. (0435) 821752

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara kedua pihak tidak mempunyai ikatan keluarga dalam bentuk apapun.

Demikian Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama ini dibuat tanpa adanya unsur pemaksaan dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab saling membantu dalam upaya untuk meningkatkan program pemberdayaan usaha masyarakat.

Gorontalo, 09 Februari 2017

Ketua Kelompok Wanita Tani Bougenvil


Rianti Bobihu